



DIKELOLA MANDIRI DI KRICK TEGALREJO

Kandang Maggot Jogja Potensial Kelola Satu Ton Perhari

YOGYA (KR) - Jauh sebelum gerakan pengolahan sampah digulirkan Pemkot Yogya, warga di Krick Tegalrejo sudah mengembangkan Kandang Maggot Jogja. Warga tersebut bahkan berpotensi mampu mengelola sampah organik hingga satu ton perhari.

Pengelola Kandang Maggot Jogja Endang Rohjiani, menyatakan pihaknya membuka diri untuk mengolah sampah organik akibat TPA Piyungan tutup. Terutama prioritas sampah organik dari warga di Kelurahan Krick Tegalrejo. Diakuinya, Kandang Maggot Jogja mampu mengolah hingga satu ton sampah organik perhari. Akan tetapi kini baru

menampung sekitar 300 kilogram sampah organik dari masyarakat di RW 9 Krick. "Sebelumnya bisa mengelola sampah organik dari 13 RW di Krick. Tapi ada kendala mesin pencacah penggeraknya rusak dan satu kendaraan roda tiga rusak, sehingga aktivitas pengambilan sampah tidak bisa berjalan baik," urainya, Selasa (8/8).

Oleh karena itu pihaknya saat ini baru menggunakan mesin pencacah kecil yang kapasitasnya tidak bisa mencapai satu ton per hari. Harapannya ada bantuan mesin berkapasitas besar serta armada pengangkut sampah. Jika masalah teknis tersebut dapat diantisipasi maka satu ton sampah organik perhari siap ditampung di Kandang Maggot Jogja yang berada di Jalan Jambon. Endang memaparkan, maggot memiliki siklus 45 hari sejak dari telur. Baby maggot yang berusia lima hari akan menjadi maggot seiring serapan sampah organik dimulai.

Setiap sepuluh gram baby maggot bisa dipanen pada usia 18-21 hari dengan total serapan sampah organik 50-80 kilogram. Hasilnya adalah maggot dengan protein tinggi 51 persen sehingga bisa digunakan untuk pakan ayam dan pakan ikan. "Panen maggot dari Kandang Maggot Jogja disuplai ke peternak ikan lele dan pabrik pakan ternak. Selain itu dari sisa limbah budidaya maggot juga menghasilkan pupuk kompos," jelasnya. Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo juga menyempatkan diri meninjau Kandang

Maggot Jogja. Dirinya akan memaksimalkan pengolahan sampah organik yang sudah ada di masyarakat selama ini. Menurutnya Kandang Maggot Jogja sudah dikelola secara mandiri oleh warga sejak dua tahun lalu. Hal ini menjadi salah satu alternatif untuk pengolahan sampah organik. Dirinya juga akan mengupayakan dukungan agar kemampuan kapasitas Kandang Maggot Jogja bisa maksimal yakni mengelola sampah organik hingga satu ton perhari. Jajaran kelurahan dan kemitraan setempat serta Dinas Lingkungan Hidup tengah dikoordinasikan guna

memberikan penanganan. Terutama revitalisasi mesin pencacah yang rusak dan kendaraan pengangkut di Kandang Maggot Jogja agar pengolahan bisa maksimal. "Saya kira ini yang perlu kemudian dilakukan revitalisasi supaya pengolahan sampah yang ada di sana bisa berjalan dengan maksimal. Karena kita tahu Yogya masih darurat sampah sehingga ini bisa memberikan manfaat kepada lingkungan. Di sana paling tidak satu ton perhari sampah organik yang dikelola sudah bisa menyelesaikan yang ada di kelurahan," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005